

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Penanaman nilai *tasâmuḥ* dalam membentuk kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan, dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut :
 - a Peraturan Panti Asuhan
 - 1) Kegiatan rutinan, seperti : kerja bakti atau gotong royong dan tausiyah singkat.
 - 2) Tata tertib, seperti : kewajiban bagi anak asuh untuk menjaga kebersihan asrama, kewajiban menjaga etika dalam bersikap, larangan berbuat gaduh di asrama, larangan bertengkar atau berkelahi, larangan memburukkan nama panti dan larangan memfitnah teman atau pengasuh.
 - 3) Sanksi dan hukuman ditujukan agar anak asuh dapat menyadari secara penuh bahwa walaupun setiap diri punya haknya masing-masing, namun tidak semua hak tersebut bisa digunakan secara bebas, karena harus menghargai dan mengakui hak orang lain disekitarnya.

b Pengasuh

- 1) Pemberian nasihat, diantaranya bersikap saling menghargai antar sesama, menjaga etika dalam berperilaku, tolong menolong, jangan berbuat gaduh di asrama, dan menjaga nama baik panti asuhan.
- 2) Keteladanan, diantaranya tidak bersikap membeda-bedakan anak asuh, menghargai aspirasi dan pendapat setiap anak asuh.

2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai *tasâmuḥ* dalam membentuk kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan, sebagai berikut :

a Faktor pendukung

- 1) Jumlah anak asuh yang tidak terlalu banyak sehingga memudahkan pengasuh dalam membimbing dan melakukan pengawasan kepada anak asuh.
- 2) Perhatian masyarakat dan instansi pemerintah yang memberikan respon positif pada keberadaan anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

b Faktor penghambat

- 1) Lingkungan di luar panti asuhan yang bersifat negatif sehingga mempengaruhi kepribadian anak asuh.
- 2) Kehidupan anak asuh sebelum bergabung di panti asuhan yang sebabkan oleh perbedaan pola asuh sehingga mempengaruhi kebiasaan anak asuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut :

1. Kepada ketua umum panti dan para pengurus panti agar lebih memperhatikan lagi segala media penunjang yang dapat digunakan pengasuh dalam mendukung proses pembentukan karakter kepada anak asuh.
2. Kepada para pengurus dan pengasuh diharapkan dapat mengorganisir dan mengaktifkan kembali beberapa kegiatan yang sempat terhenti, agar dapat terlaksana dengan teratur dan memiliki agenda kegiatan yang tersusun dengan baik sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih baik juga.
3. Diharapkan anak-anak asuh dapat terus mempertahankan nilai *tasâmuh* di lingkungan panti asuhan maupun di luar lingkungan panti asuhan, serta dapat lebih menghargai perbedaan multikultural di lingkungan sekitar.